

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Siswa

Dalam penelitian ini, data-data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa. Angket yang dibagikan terdiri dari 10 pertanyaan yang didalamnya terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu SS untuk sangat setuju, S untuk setuju, KS untuk kurang setuju, TS untuk tidak setuju, dan STS untuk sangat tidak setuju. Tujuan diberikannya angket adalah untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa.

Sebelum angket diberikan kepada siswa kelas V, terlebih dahulu angket sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh merupakan data yang tepat dan dapat dipercaya. Dalam hal ini, yang menjadi responden uji validitas dan reliabilitas adalah siswa kelas VI di SDI Matsaratul Huda yang berjumlah 16 siswa. Untuk uji coba angket, peneliti memilih kelas yang lebih tinggi, yaitu kelas VI dikarenakan siswa kelas VI dinilai sudah mampu untuk memahami dan mengisi angket. Setelah melakukan uji coba angket kepada siswa kelas VI maka soal-soal yang valid bisa di ujikan kepada siswa kelas V. berikut adalah data siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda:

Tabel 4.1
Daftar Siswa Kelas V

No	Nama Siswa
1	Adinda Putri Hidayati
2	Asyrofin Naja Maulidi
3	Azka Walid As-Shaleh
4	Desi Aulia Putri
5	Dina Nur Hidayati
6	Elina Thamrin
7	Febri
8	Izzat Kemal Fahreza A
9	Kela Risa
10	Latifatul Aulia
11	Nur Agung
12	Nuril Faizatul Rohmah
13	Royhan Kurniawan
14	Siva Dwi Putri
15	Al-Muhtadibillah
16	Tasqia Aulia S

b. Penyajian Data

a. Data Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDI Matsaratul Huda khususnya kelas V, pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam sudah baik. Nilai-nilai kecerdasan spiritual sudah tertanam dalam diri siswa kelas V SDI Matsaratul Huda. Hal ini dilihat dalam kegiatan memulai pembelajaran siswa tanpa disuruh melakukan doa. Siswa kelas V jika waktu sholat telah tiba mereka tanpa disuruh bergegas menuju masjid sekolah untuk melakukan shalat berjemaah.

Pada SDI Matsaratul Huda ini juga menerapkan pembiasaan jabat tangan. Hal ini dilihat siswa sangat antusias berjabat tangan dengan guru-guru ketika tidak sengaja bertemu area sekolah diluar kegiatan pembelajaran. Pada saat peneliti melakukan observasi keadaan kebersihan di area sekolah sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan siswa yang membuang sampah kepada tempatnya.

b. Data Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan spiritual di SDI Matsaratul Huda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas V yaitu bapak Zainuddin Mz. Berikut adalah pemaparan dari bapak Zainuddin Mz:

“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Matsaratul Huda mempengaruhi kecerdasan spritual siswa kelas V karena dalam pembelajaran PAI itu mengajarkan anak untuk bertauhid kepada Allah SWT, mengajarkan anak tentang sikap terpuji dan tercela, PAI juga mengarkan anak tentang hukum fiqh seperti wudhu’ najis, puasa dll. Dan pembelajaran PAI menuntun anak untuk membangun sikap yang toleransi. Nah karena inilah yang membuat

pembelajaran PAI berpengaruh terhadap kecerdasan Spritual siswa di kelas V.”¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tersebut dijelaskan bahwasanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa karena terdapat beberapa hal yaitu pembelajaran PAI mengajarkan untuk bertauhid kepada Allah SWT, mengajarkan sikap terpuji dan tercela, serta mengajarkan hukum fiqih dan juga PAI menuntun untuk membangun sikap toleransi. Selain itu bapak Zainuddin juga memaparkan model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan. Berikut adalah pemaparan dari bapak Zainuddin Mz:

“Model-model pembelajaran yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa kelas V ini yaitu dengan melakukan pembelajaran metode kelompok dan melakukan pembelajaran metode diskusi. Serta melakukan metode ceramah dan metode praktek. Hal ini sangat efektif sekali dalam mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa khususnya kelas V.”²

Selain melakukan wawancara dengan guru pengajar di kelas V, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V. Pernyataan dari bapak Zainuddin Mz relevan dengan pernyataan siswa yaitu Siva Dwi Putri. Berikut adalah pemaparan dari Siva Dwi Putri :

“Pembelajaran PAI dilakukan dengan membentuk kelompok, Selain kelompok, praktik juga dilakukan dikelas V. biasanya guru setelah menjelaskan pelajaran PAI dilanjutkan dengan praktik kepada siswa. Praktik dilakukan

¹ Zainuddin Mz, Guru PAI kelas V, *Wawancara Lansung* (6 April 2021)

² Zainuddin Mz, Guru PAI kelas V, *Wawancara Lansung* (6 April 2021)

dengan sebagian siswa saja. Kadang juga bapak guru melakukan diskusi di kelas.”³

Dari hasil wawancara kepada bapak Zainuddin MZ dan siswa kelas V yaitu Siva Dwi Putri dijelaskan bahwa model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan untuk mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa kelas V yaitu dengan melakukan pembelajaran metode kelompok dan metode diskusi, serta metode ceramah dan praktik. Dengan ini diharapkan kecerdasan spiritual siswa kelas V terus mengalami peningkatan.

c. Data Hasil Dokumentasi

Hasil data yang disajikan dalam penelitian ini adalah merupakan data yang didapatkan selama melakukan penelitian di SDI Matsaratul Huda.

Data hasil dokumentasi merupakan data yang diperlukan untuk menunjang kevalidan suatu penelitian. Data ini diperoleh selama melakukan penelitian di SDI Matsaratul Huda. Data dokumentasi disini menggunakan data sekunder hanya mencakup nama-nama siswa yang menjadi responden, dan foto-foto pada saat proses pelaksanaan penelitian dan pengisian angket.

d. Data Hasil Angket

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu metode yang dikhususkan untuk menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner

³ Siva Dwi Putri, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (10 April 2021)

untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda.

Bentuk angket yang digunakan peneliti yaitu berupa skala *likert* yang berbentuk *Cheklis*. Sedangkan untuk pemberian skor masing-masing soal peneliti menggunakan skala skor 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pernyataan yang menjawab SS (Sangat Setuju) mendapat skor 5
- b. Pernyataan yang menjawab S (Setuju) mendapat skor 4
- c. Pernyataan yang menjawab KS (Kurang Setuju) mendapat skor 3
- d. Pernyataan yang menjawab TS (Tidak Setuju) mendapat skor 2
- e. Pernyataan yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat skor 1
- f. X adalah jumlah skor variabel X (Pendidikan Agama Islam)
- g. Y adalah jumlah skor variabel Y (Kecerdasan Spritual)

Berikut ini adalah hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas V:

Tabel 4.2

Distribusi jawaban variabel X (Pendidikan Agama Islam)

No	Responden	No Item Kuisisioner										SS	S	KS	TS	STS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Adinda Putri Hidayati	SS	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	4	6	0	0	0
2	Asyrofin Naja Maulidi	SS	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	2	8	0	0	0
3	Azka Walid As-Shaleh	SS	S	SS	KS	SS	S	SS	S	S	SS	5	4	1	0	0
4	Desi Aulia Putri	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	2	8	0	0	0
5	Dina Nur Hidayati	SS	S	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	4	6	0	0	0
6	Elina Thamrin	SS	S	S	SS	S	SS	SS	S	SS	S	5	5	0	0	0
7	Febri	SS	S	S	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	6	3	0	1	0
8	Izzat Kemal Fahreza A	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	S	KS	4	6	0	0	0
9	Kela Risa	SS	SS	S	S	KS	SS	SS	SS	KS	TS	5	3	1	1	0
10	Latifatul Aulia	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	6	4	0	0	0

11	Nur Agung	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	KS	SS	6	3	1	0	0
12	Nuril Faizatul Rohmah	SS	S	SS	S	SS	SS	S	S	SS	S	5	5	0	0	0
13	Royhan Kurniawan	SS	S	S	KS	KS	SS	SS	KS	KS	KS	3	2	5	0	0
14	Siva Dwi Putri	S	SS	S	S	SS	SS	S	KS	S	KS	3	5	2	0	0
15	Al-Muhtadibillah	SS	S	S	S	S	SS	SS	KS	SS	TS	4	5	1	0	0
16	Tasqia Aulia S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	10	0	0	0	0

Tabel 4.3**Skor jawaban angket variabel X (Pendidikan Agama Islam)**

No	Responden	No Item Kuisisioner										X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adinda Putri Hidayati	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
2	Asyrofin Naja Maulidi	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
3	Azka Walid As-Shaleh	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	44
4	Desi Aulia Putri	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	Dina Nur Hidayati	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
6	Elina Thamrin	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
7	Febri	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	44
8	Izzat Kemal Fahreza A	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	42
9	Kela Risa	5	5	4	4	3	5	5	5	3	2	41
10	Latifatul Aulia	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46

11	Nur Agung	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	46
12	Nuril Faizatul Rohmah	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45
13	Royhan Kurniawan	5	4	4	3	3	5	5	3	3	3	38
14	Siva Dwi Putri	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	41
15	Al-Muhtadibillah	5	4	4	4	4	5	5	3	5	2	41
16	Tasqia Aulia S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Tabel 4.4

Distribusi jawaban variabel Y (Kecerdasan Spritual)

No	Responden	No Item Kuisisioner										SS	S	KS	TS	STS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Adinda Putri Hidayati	KS	S	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S	5	4	1	0	0
2	Asyrofin Naja Maulidi	S	S	SS	SS	S	S	S	SS	S	S	3	7	0	0	0
3	Azka Walid As-Shaleh	S	SS	S	S	SS	SS	KS	S	SS	S	4	5	1	0	0
4	Desi Aulia Putri	S	S	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	4	6	0	0	0
5	Dina Nur Hidayati	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	6	4	0	0	0
6	Elina Thamrin	S	S	SS	S	SS	S	S	S	S	S	2	8	0	0	0
7	Febri	SS	SS	SS	KS	S	SS	S	SS	S	SS	6	3	1	0	0
8	Izzat Kemal Fahreza A	SS	KS	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	5	4	1	0	0
9	Kela Risa	S	SS	SS	SS	KS	SS	SS	SS	SS	SS	8	1	1	0	0
10	Latifatul Aulia	S	S	SS	S	SS	KS	S	S	S	S	2	7	1	0	0

11	Nur Agung	SS	S	SS	SS	S	SS	S	S	SS	S	5	5	0	0	0
12	Nuril Faizatul Rohmah	SS	S	SS	SS	S	KS	S	S	S	S	3	6	1	0	0
13	Royhan Kurniawan	S	SS	KS	S	SS	KS	S	S	KS	SS	3	4	3	0	0
14	Siva Dwi Putri	KS	S	SS	SS	STS	SS	SS	S	SS	SS	6	2	1	0	1
15	Al-Muhtadibillah	KS	S	SS	S	S	SS	S	S	S	S	2	7	1	0	0
16	Tasqia Aulia S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	10	0	0	0	0

Tabel 4.5**Skor jawaban variabel Y (Kecerdasan Spritual)**

No	Responden	No Item Kuisisioner										Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adinda Putri Hidayati	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	44
2	Asyrofin Naja Maulidi	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
3	Azka Walid As-Shaleh	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	43
4	Desi Aulia Putri	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
5	Dina Nur Hidayati	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
6	Elina Thamrin	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
7	Febri	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	45
8	Izzat Kemal Fahreza A	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	44
9	Kela Risa	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	47
10	Latifatul Aulia	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	41

11	Nur Agung	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
12	Nuril Faizatul Rohmah	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	42
13	Royhan Kurniawan	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	40
14	Siva Dwi Putri	3	4	5	5	1	5	5	4	5	5	42
15	Al-Muhtadibillah	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	41
16	Tasqia Aulia S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS. Berikut hasil tabel perhitungan dari uji normalitas.

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18300221
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan data hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi yaitu 0.886. Oleh karena $0.886 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih

kelompok berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Pai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.358	3	7	.158

ANOVA

Pai

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	88.021	8	11.003	2.759	.099
Within Groups	27.917	7	3.988		
Total	115.938	15			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS*, didapat nilai signifikansi sebesar 0.099. Oleh karena $0.099 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diambil berdistribusi data homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan uji prasyarat dan didapat hasil bahwa nilai residual berdistribusi normal dan data yang diambil berdistribusi data homogen, kemudian dilanjutkan pada pembuktian hipotesis.

a. Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dapat diketahui setelah hasil angket di klarifikasikan sebagaimana tabel distribusi dan skor, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan rumus regresi linear sederhana. Tetapi sebelum dianalisis terlebih dahulu data tersebut perlu dimasukkan kedalam tabel persiapan menghitung untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis. Hal ini dilakukan sebab data yang diperoleh adalah data sekunder. Berikut adalah tabel bantu untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan.

Tabel 4.6

Tabel bantu perhitungan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	44	42	1936	1764	1848
2	42	43	1764	1849	1806
3	44	43	1936	1849	1892
4	42	43	1764	1849	1806
5	44	46	1936	2116	2024
6	45	42	2025	1764	1890
7	44	45	1936	2025	1980
8	42	44	1764	1936	1848
9	41	47	1681	2209	1927
10	46	41	2116	1681	1886
11	46	45	2116	2025	2070

12	45	42	2025	1764	1890
13	38	40	1444	1600	1520
14	41	42	1681	1764	1722
15	41	41	1681	1681	1681
16	50	50	2500	2500	2500
Σ	695	696	30305	30376	30290

Setelah diketahui hasil tabel persiapan perhitungan diatas, langkah selanjutnya yaitu memasukkan angka-angka yang diperlukan kedalam rumus regresi linear sederhana. Tetapi sebelumnya harus mencari nilai a dan b terlebih dahulu.

$$\Sigma X = 695$$

$$\Sigma Y = 696$$

$$\Sigma X^2 = 30305$$

$$\Sigma Y^2 = 30376$$

$$\Sigma XY = 30290$$

$$a = \frac{(\Sigma X^2)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(30305)(696) - (695)(30290)}{16(30305) - (695)^2}$$

$$a = \frac{21092280 - 21051550}{484880 - 483025}$$

$$a = \frac{40730}{1855}$$

$$a = 21.957$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{16(30290) - (695)(696)}{16(30305) - (695)^2}$$

$$b = \frac{484640 - 483720}{484880 - 483025}$$

$$b = \frac{920}{1855}$$

$$b = 0,496$$

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti diatas, diketahui bahwa nilai $a = 21,957$ dan nilai $b = 0,496$. Kemudian nilai a dan b dimasukkan kepada persamaan regresi linear sederhana.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,957 + 0,496X$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.957	9.133		2.404	.031
PAI	.496	.210	.534	2.363	.033

a. Dependent Variable: KECERDASAN SPIRITUAL

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 21,957 + 0,496X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) sebanyak satu satuan, akan terjadi kenaikan kecerdasan spiritual (Y) rata-rata dengan

skor 0,496. Dengan kata lain bahwa setiap peningkatan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan variabel Y sebesar 0,496 pada konstanta 21,957. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual) adalah positif.

b. Uji-t

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis menggunakan uji-t dimana, Jika nilai $t_{hit} < t_{tab}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak dan Jika nilai $t_{hit} > t_{tab}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima Berdasarkan tabel **Coefficients** diketahui nilai $t_{hit} = 2,363$.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.957	9.133		2.404	.031
PAI	.496	.210	.534	2.363	.033

a. Dependent Variable: KECERDASAN SPIRITUAL

Setelah nilai t_{hit} diketahui yaitu 2,363 Selanjutnya t_{hit} dibandingkan dengan t_{tab} . Untuk mencari t_{tab} terlebih dahulu mencari nilai df dengan $n=16$.

$$\begin{aligned}
 Df &= n-k \\
 &= 16-2 \\
 &= 14.
 \end{aligned}$$

K= jumlah variabel

N=16

Dengan menggunakan tabel uji-t untuk taraf signifikan 5%=0.05 dan df=14, maka diperoleh nilai t pada tabel yaitu $t_{tab}=2,145$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $2,363 > 2,145$, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa **H_o ditolak dan H_a diterima**, dengan kata lain terdapat **pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda.**

1) Koefisien Kolerasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spritual, dilakukan analisis kolerasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien kolerasi.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{16(30290) - (695)(696)}{\sqrt{[16(30305) - (695)^2][16(30376) - (696)^2]}}$$

$$r = \frac{484640 - 483720}{\sqrt{[484880 - 483025][486016 - 484416]}}$$

$$r = \frac{920}{\sqrt{[1855][1600]}}$$

$$r = \frac{920}{\sqrt{2968000}}$$

$$r = \frac{920}{1722,78844}$$

$$r = 0,534$$

2) Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda, dilakukan dengan mencari nilai koefisien determinasi

$$\begin{aligned} \text{KD atau } r^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0.534)^2 \times 100\% \\ &= 0.285 \times 100\% \\ &= 28,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa $r = 0.285$. Hal ini berarti, bahwa variabel Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi sebesar 28,5% bagi kecerdasan spiritual siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar penelitian.

C. Pembahasan

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDI Matsaratul Huda sudah baik. Nilai-nilai kecerdasan spiritual sudah tertanam dalam diri siswa kelas V SDI Matsaratul Huda. Siswa melakukan doa pada saat memulai pembelajaran tanpa disuruh oleh guru. Siswa kelas V jika waktu sholat

telah tiba mereka tanpa disuruh bergegas menuju masjid sekolah untuk melakukan shalat berjemaah.

Selain itu banyak dari siswa di SDI Matsaratul Huda khususnya kelas V sudah hafal juz 30 bahkan ada yang hafal 30 juz. Untuk kelas V sejauh ini siswa aktif mengikuti kegiatan pembacaan al-quran. Misalnya pada tahun ini mengadakan pembelajaran baca dan menulis al-quran. Untuk kelas V ini sangat berantusias untuk mengikutinya.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa hal ini karena dalam pembelajaran pendidikan agama islam mengajarkan bertauhid kepada Allah SWT, dimana ilmu tauhid ini adalah ilmu yang mengajarkan tentang sifat keesaan Allah SWT.

Selain itu pembelajaran Pendidikan Agama islam mengajarkan sikap terpuji dan tercela. Dimana siswa disini akan diajarkan bagaimana sikap baik dan buruk perbuatan yang baik dan buruk serta hal yang boleh dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan. Pembelajaran Pendidikan Agama islam juga mengajarkan anak hukum fiqih seperti tatacara berwudhu, macam-macam najis dan cara membersihkannya, tentang puasa dan lain sebagainya. Serta Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan anak sikap toleran. Dimana tujuan dari toleransi itu sendiri yaitu untuk menjaga keharmonisan antar sesama manusia, menjegah terjadinya perpecahan, menyatukan perbedaan serta meningkatkan perdamaian. Karena hal

inilah pembelajaran PAI mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDI MatsaratuL Huda.

Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDI Matsaratul Huda mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa karena dalam pembelajaran tersebut mengajarkan anak untuk bertauhid kepada Allah SWT, mengajarkan sikap terpuji dan tercela, mengajarkan hukum fiqih serta menuntun anak untuk bertoleransi.

2. Model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempengaruhi kecerdasan spritual siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda

Terdapat beberapa model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa kelas V yaitu dengan melakukan pembelajaran metode kelompok dan metode diskusi serta pembelajaran dengan metode ceramah dan metode praktik.

Pembelajaran dengan metode kelompok dan metode diskusi dilakukan oleh kelas V dengan membentuk beberapa kelompok. Dibentuknya beberapa kelompok ini bertujuan agar siswa lebih tau atau paham secara mendalam tentang materi yang diajarkan oleh guru. Metode diskusi juga dilakukan agar siswa bisa bertukar pikiran pada saat pembelajaran dikelas. Misalnya dibuat kelompok. Kelompok pertama bab sholat kelompok kedua whudu' dan seterusnya. Sehingga putaran pada pembelajaran selanjutnya diganti., kelompok pertama pada minggu pertama dan untuk kelompok kedua pada pembelajaran selanjutnya. Dari setiap sub bab itu di diskusikan dikelas bersama-

sama siswa dan guru. Dengan menggunakan metode kelompok dan diskusi ini wujud kecerdasan spiritual siswa yang didapat yaitu menghargai terhadap keragaman. Maksudnya, pada saat melakukan diskusi maka tentu akan banyak pendapat yang tidak sesuai dengan yang siswa pikirkan, maka dari situ siswa kan lebih menghargai tiap tiap pendapat dari orang lain.

Selain metode kelompok dan diskusi juga dengan menggunakan pembelajaran metode ceramah dan praktik. Dimana metode ceramah ini dilakukan agar siswa paham dan mengerti secara teori tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dan selanjutnya dilanjutkan dengan metode praktik agar siswa tau dan paham bagaimana cara melakukannya serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara langsung. Pembelajaran yang diterapkan pada kelas V misalnya pada bab wudhu. Guru menjelaskan terlebih dahulu menggunakan metode ceramah tentang syarat sah wudhu. Siswa diminta untuk menulis syarat sahnya wudhu. Siswa tidak mengetahui urutan syarat sah wudhu tersebut. Maka dari itu di perlukan praktik sesudah metode ceramah agar siswa lebih paham tentang materi itu. Dengan adanya metode ceramah dan praktik wujud kecerdasan spiritual yang didapat oleh siswa yaitu kesadaran diri. Dimana melalui penjelasan oleh guru siswa akan sadar hal-hal yang benar dan tidak, hal-hal yang baik atau tidak untuk dilakukan.

Jadi model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa kelas V yaitu dengan melakukan pembelajaran metode kelompok dan metode diskusi serta pembelajaran dengan metode ceramah dan metode praktik. Hal ini diharapkan terus berpengaruh dengan baik terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda.

3. Besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda

Berdasarkan analisis data regresi linear sederhana dan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwasannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa. Hal ini di tunjukkan pada persamaan regresi yaitu $Y = 21,957 + 0,496X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor variabel Pendidikan Agama Islam mengakibatkan peningkatan variabel kecerdasan spritual sebesar 0,496 pada konstanta 21,957. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual, dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi, dimana koefisien determinasi merupakan kuadrat dari r hitung.

Hasil perhitungan koefisien determinasi memberikan hasil $r = 0.285$. Dengan demikian variabel Pendidikan Agama Islam memberikan sumbangan sebesar 28,5% terhadap kecerdasan spritual

siswa di Kelas V SDI Matsaratul Huda, sedangkan 71.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.